

## BAB III

### JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan jenis teknik *purposive sampling* dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk memperhatikan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, serta menjelaskan pengaruh arus kas terhadap profitabilitas dan return saham. Teknik *purposive sampling* adalah teknik yang digunakan dalam penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2014)

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam saham Kompas 100, sejumlah 100 perusahaan. Sampel penelitian berturut-turut sejak tahun 2014-2017 dan menyediakan informasi berdasarkan kriteria variabel yang diteliti. Adapun kriteria sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan terdaftar pada indeks Kompas 100.
- b. Tidak pernah keluar dari daftar indeks Kompas 100.
- c. Laporan keuangan diterbitkan dalam mata uang rupiah.
- d. Perusahaan memiliki data yang lengkap tentang laporan keuangan. Tujuannya adalah untuk mempermudah proses penelitian.
- e. Periode penelitian adalah periode tahun 2014-2017.

**Tabel 2**

Prosedur Penentuan Sampel

| Kriteria sample  | Jumlah perusahaan |
|--|-------------------|
| Perusahaan <i>go public</i> dari tahun 2014 sampai tahun 2017 yang tergabung dalam saham Kompas 100 berjumlah  | 100               |
| Selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2014 sampai tahun 2017 perusahaan yang terdapat dalam Kompas 100 yang menyediakan data dalam penelitian ini berjumlah | 29                |

|                                       |         |
|---------------------------------------|---------|
| Jumlah perusahaan yang menjadi sample | 29      |
| Periode penelitian                    | 4 Tahun |
| Jumlah observasi                      | 116     |

**Tabel 3**

Perusahaan Yang Menjadi Sampel berdasarkan prosedur penentuan Penelitian Periode 2014-2017

| <b>No</b> | <b>Kode Saham</b> | <b>Nama Emitten</b>                           |
|-----------|-------------------|---|
| 1         | ADHI              | Adhi Karya (Persero) Tbk                      |
| 2         | ADRO              | Adaro Energy Tbk.                             |
| 3         | AKRA              | AKR Corporindo Tbk                            |
| 4         | ASII              | Astra International Tbk.                      |
| 5         | <b>BMTR</b>       | Global Mediacom Tbk                           |
| 6         | <b>BSDE</b>       | BumiSerpongDamaiTbk                           |
| 7         | <b>GGRM</b>       | GUdang Garam Tbk                              |
| 8         | <b>HMSP</b>       | HM SampoernaTbk                               |
| 9         | <b>ICBP</b>       | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                |
| 10        | INDF              | Indofood Sukses Makmur Tbk                    |
| 11        | <b>INTP</b>       | Indocement Tunggul PrakasaTbk                 |
| 12        | <b>KLBF</b>       | Kalbe FarmaTbk                                |
| 13        | <b>LPKR</b>       | Lippo KarawaciTbk                             |
| 14        | <b>MNCN</b>       | Media Nusantara Citra Tbk                     |
| 15        | <b>MYRX</b>       | Hanson InternasionalTbk                       |
| 16        | <b>PGAS</b>       | Perusahaan Gas Negara Tbk                     |
| 17        | <b>PTBA</b>       | Tambang Batu Bara Bukit Asam<br>(persero) Tbk |
| 18        | <b>PTPP</b>       | PP (persero) Tbk                              |
| 19        | <b>PWON</b>       | PakowonJatiTbk                                |
| 20        | <b>SCMA</b>       | Surya Citra Media Tbk                         |

|    |             |  |
|----|-------------|--|
| 21 | <b>SMGR</b> | Semen Indonesia (persero) Tbk          |
| 22 | <b>SRIL</b> | Sri RejekilsmanTbk                     |
| 23 | <b>SSMS</b> | SawitSumbermas Sarana Tbk              |
| 24 | <b>TLKM</b> | Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk |
| 25 | <b>TPIA</b> | Chandra Asri Petrochemical Tbk         |
| 26 | <b>UNTR</b> | United Tractors Tbk                    |
| 27 | <b>UNVR</b> | Unilever Indonesia Tbk                 |
| 28 | <b>WIKA</b> | Wijaya Karya (persero) Tbk             |
| 29 | <b>WSKT</b> | WaskitaKarya (persero) Tbk             |

### 3.2 VariabelOperasi dan Pengukuran

Variable ini terdiri atas variable dependen dan variable independen. Variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Arus Kas yang di proyeksi dengan ( arus kas operasi dan arus kas investasi), Profitabilitas yang di proyeksi dengan (ROA,ROE dan NPM) dan Variabel yang terakhir adalah Return Saham. Untuk variable dan pengukuran tersebut tersaji dalam table 4.

**Table 4**

VariabelOperasional Dan Pengukuran

| <b>Klasifikasi variable</b> | <b>Indicator</b> | <b>Definisioprasionalindikator</b> |
|-----------------------------|------------------|------------------------------------|
|                             |                  |                                    |

|                        |                       |  |
|------------------------|-----------------------|--|
| Arus Kas<br>(X)        | Arus Kas<br>Operasi   | $PAO = \frac{Aot - Aot-1}{Aot-1}$ <p>Dimana :</p> <p>PAO = Perubahan arus kas aktivitas operasi.</p> <p>AOt = Arus kas aktivitas operasi pada periode t.</p> <p>AOt-1 = Arus kas aktivitas operasi pada periode t-1.</p>   |
|                        | Arus Kas<br>Investasi | <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> <math display="block">AKI = \frac{AKIt - AKIt-1}{AKIt-1} \times 100\%</math> </div> <p>AKI = Arus kas aktivitas investasi.</p> <p>AIt = Arus kas aktivitas investasi pada periode t.</p> <p>AIt-1 = Arus kas aktivitas investasi pada periode t-1.</p> |
| Profitabilitas<br>(Y1) | ROA                   | $Return\ on\ assets = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$   |
|                        | ROE                   | $Return\ on\ equity = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{modal sendiri}}$  |
|                        | NPM                   | $Net\ profit\ margin = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{penjualan}}$   |
| Return Saham (Y2)      | RS                    | $RS = \frac{Pt - Pt-1}{Pt-1}$ <p>RS : Return Saham</p> <p>Pt : Harga saham periode saat ini</p> <p>Pt-1 : Harga saham periode sebelumnya</p>   |

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara pencatatan dokumentasi yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market directory* (ICMD), tentang perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam kategori saham Kompas 100, serta IDX Annualy untuk memperoleh data tentang laporan keuangan serta ringkasan kinerja keuangan perusahaan melalui website [www.idx.com](http://www.idx.com). Periode 2014-2017.

### 3.4 Metode Analisis

#### 1. Pengujian Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable bebas dan variable terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas juga dapat di deteksi dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2011: 160).

##### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas. Cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

##### c. Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Cara untuk mendeteksi adanya auto korelasi adalah dengan menggunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM test) yang akan menghasilkan statistik *Breusch-Godfrey*. Uji LM di gunakan untuk sampel besar di atas 100 observasi dan lebih tepat digunakan dibandingkan uji *Durbin-Watson* (Ghozali, 2011:113).

##### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot*.

## 2. Metode Regresi Linear

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda dengan program *SPSS*. Menurut Ghozali (2011: 13), regresi linear berganda yaitu menguji pengaruh dua atau lebih variabelin dependen terhadap satu variabel dependen.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan model sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n$$

Keterangan

Y = variable terikat

X(1,2,3) = variable bebas

a = nilai konstanta

(1,2,3) = nilai koefisien regresi

## 3. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabelin dependen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabelin dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

## 4. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabelin dependen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variable dependen atau terikat.

b. *Uji T*

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelasantauin depen den secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.